

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki begitu banyak potensi wisata dan kekayaan alam yang merupakan modal dasar bagi dunia kepariwisataan yang dapat dijadikan sebagai tempat objek wisata pantai dan lautnya, sebab Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki garis pantai yang panjang. Potensi kekayaan alam ini apabila dikelola atau dimanajemen dengan begitu baik maka akan memberikan peranan yang cukup besar dalam menunjang pencapaian pembangunan daerah. Banyak negara-negara di dunia yang memiliki organisasi kepariwisataan yang di danai oleh pemerintah untuk mempromosikan kegiatan kepariwisataannya secara internasional.¹

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau bisnis atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Yoeti (2008:109)²

Pariwisata pada dasarnya merupakan aktivitas yang berupa pelayanan atas produk yang dihasilkan oleh industri pariwisata yang juga mampu menciptakan berbagai pengalaman perjalanan bagi para wisatawan. Selain dari pengertian diatas pariwisata merupakan salah satu aspek yang berperan penting untuk

¹ Adenisa Aulia Rahma.2020. Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. Diakses dari https://journal.ugm.ac.id/tourism_pariwisata/article/view/52178. Pada 20 Mei 2022.

² Yoeti, Oka A. (2008:109). *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita. Dikutip 20 Mei 2022

meningkatkan pendapatan di setiap daerah. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan, kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Sebagai salah satu aspek yang berpotensi dalam meningkatkan pendapatan daerah, pariwisata juga harus di kembangkan dengan sangat baik. Oleh karena itu perlu adanya peran dari pemerintah dalam pengelolaannya. Pengelolaan pariwisata harus merupakan pengelolaan yang terencana secara menyeluruh, sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat sekitar, baik dari segi ekonomi, sosial, dan kultural.

Dinas Pariwisata juga sangat berperan penting dalam pengelolaan objek wisata Pulau Dodola yang terletak di Kabupaten Pulau Morotai karena yang paling mengetahui situasi dan kondisi objek wisata tersebut. Dalam pengelolaannya, Dinas Pariwisata juga membuat berbagai macam program-program untuk meningkatkan kualitas objek wisata Pulau Dodola sehingga objek wisata tersebut memiliki daya tarik wisatawan yang kuat.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik dengan melakukan penelitian terkait dengan pengelolaan objek wisata Pulau Dodola Kabupaten Pulau Morotai. Oleh karena itu, peneliti menagambil judul “Pengelolaan Objek Wisata Pulau Dodola Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai”. Melalui penelitian ini juga peneliti ingin mengetahui lebih jauh

lagi terkait upaya yang telah dan yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam mengoptimalkan pengelolaan objek wisata Pulau Dodola.

1.2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membuat batasan masalah agar dapat mempermudah penelitian ini supaya lebih terarah dan berjalan dengan baik. Adapun batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu: Meliputi pengelolaan 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) objek wisata Pulau Dodola yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten pulau Morotai.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pengelolaan 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) objek wisata Pulau Dodola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai

1.4. Tujuan Penelitian

Merujuk pada penjelasan batasan masalah dan mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Dinas Pariwisata dalam mengelola objek wisata Pulau Dodola.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1.5.1 Manfaat Praktis

- a. Informasi yang di peroleh dari kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai di harapkan menjadi pertimbangan pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Morotai agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana Objek Wisata.
- b. Diharapkan dapat menjadi sumbangan kepada masyarakat dan pengelola pariwisata untuk menyusun perencanaan dan pengelolaan kepariwisataan.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman bagaimana cara menganalisa dan mengembangkan pengelolaan objek wisata yang dapat di manfaatkan agar lebih baik lagi.
- b. Dengan adanya informasi tersebut sangat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik pada objek wisata.